

## **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA KIP-KULIAH JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Amalia Mootalu<sup>1</sup>, Raflin Hinelo<sup>2</sup>, Meriyana Fransisca Dunga<sup>3</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [amaliamootalu8@gmail.com](mailto:amaliamootalu8@gmail.com)

---

**Abstract:** *This study aims to examine the influence of financial knowledge and financial attitudes on the financial management behavior of KIP-Kuliah scholarship students in the Department of Management, Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Gorontalo. The study employs a quantitative approach with a proportionate random sampling technique. The sample consisted of 74 respondents. Data were collected through a questionnaire. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis conducted using SPSS version 22. The findings indicate that both financial knowledge and financial attitudes have a positive and significant influence, both partially and simultaneously, on the financial management behavior of KIP-Kuliah scholarship students in the Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Gorontalo.*

**Keywords:** *Financial Knowledge; Financial Attitudes; Financial Management Behavior*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

**Kata Kunci:** **Pengetahuan Keuangan; Sikap Keuangan; Perilaku Pengelolaan Keuangan**

### **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya setiap individu atau kelompok akan selalu mengatur keadaan keuangannya. Namun, dalam kehidupan modern seperti saat ini kita tidak akan lepas dari permasalahan perekonomian, hal tersebut pasti akan menghampiri setiap manusia terutama yang selalu berhubungan dengan uang. Untuk itu, hendaknya setiap individu harus pandai dalam mengelola keuangan untuk mengatur proses keluar dan masuknya uang agar bisa seimbang dan menjadi lebih baik. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 yang mendominasi kalangan mahasiswa saat ini merupakan komponen dari masyarakat yang jumlahnya cukup besar. Pada usia remaja menuju ke dewasa ini mereka harus mulai membangun landasan keuangan dan bertanggung jawab dalam melakukan pengambilan keputusan. Masa ini adalah masa peralihan dari yang semula diatur oleh orang tua menjadi mandiri dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam tahap ini mahasiswa masih dalam proses memulai dan menerapkan mengelola keuangan secara mandiri. Namun, ada juga yang memasuki dunia perkuliahan tanpa memiliki tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan mereka dengan cermat.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah perilaku individu dalam mengelola keuangan yang dilihat melalui perilakunya dalam mengelola konsumsi, namun juga dari pengelolaan arus kas, tabungan dan investasi, serta tata kelola kredit (Suriani, 2022). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan bentuk dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan pendapatan yang diperoleh. Perilaku pengelolaan keuangan ialah keterampilan seseorang dalam menata perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, serta penyimpanan dana keuangan dalam sehari-hari.

Mahasiswa yang mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang sehat ditunjukkan dengan adanya kegiatan perencanaan, pengelolaan, penganggaran dan pengendalian keuangan yang baik. Namun, praktik pengelolaan keuangan mahasiswa saat ini mendapatkan perhatian yang serius karena gaya hidup mereka yang lebih dinamis tanpa memikirkan kesehatan financial sebelum bertransaksi. Situasi ini akan semakin buruk terjadi pada

mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah yang tentu harus memiliki kapabilitas lebih dalam mengelola sumber daya uang yang terbatas. Seperti halnya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan harus mengelola keuangannya sendiri.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan penulis terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik. Beberapa mahasiswa tidak melakukan pencatatan pengeluaran keuangan, mereka menyatakan enggan untuk melakukan pencatatan pengeluaran karena menganggap catatan tersebut tidak terlalu penting sehingga ini yang menyebabkan mereka tidak dapat mengontrol pengeluaran keuangan. Hal ini dapat dilihat dari dana beasiswa yang diberikan habis sebelum waktunya. Selain itu, beberapa mahasiswa menyatakan memiliki kesulitan menahan diri untuk tidak membeli barang-barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Ini disebabkan oleh adanya perilaku konsumtif terhadap gaya hidup yang modern seperti membeli baju, tas, dan sepatu untuk mengikuti tren-tren fashion terbaru. Sehingga ini menyebabkan mereka tidak rasional dalam membeli kebutuhannya. Perilaku seperti ini cenderung membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangan dan akan berdampak negatif dimasa yang akan datang. Jika dana yang diperoleh dari beasiswa dapat dikelola dengan baik dan optimal, maka dapat menguntungkan di masa depan. Dari hasil observasi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah di Jurusan Manajemen masih kurang mampu dalam mengelola keuangan dengan baik. Artinya, mahasiswa penerima KIP-Kuliah perlu memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan agar dapat mengelola dan mengatur kegiatan keuangannya menjadi lebih baik.

Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan yang mencakup berbagai aspek keuangan diantaranya pengetahuan dasar seseorang akan keuangan pribadi, cara mengelola hutang, mengenai tabungan dan investasi, serta cara mengelola risiko keuangan (Suriani, 2022). Berdasarkan pendapat (Suriani, 2022) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah pengetahuan keuangan. Dimana setiap individu memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Afriani & Kartika, 2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dimana hasil penelitian ini menjelaskan apabila individu memiliki ilmu pengetahuan yang cukup banyak tentang keuangan, maka perilaku untuk pengelolaan keuangannya pun akan semakin tinggi. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Ananda & Rahmi, 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Artinya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa belum bisa menjadikan mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan mereka dengan baik karena mahasiswa pada umumnya memiliki keuangan yang terbatas.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan selain pengetahuan keuangan ialah sikap keuangan. Menurut (Suriani, 2022) Sikap keuangan merupakan suatu sikap yang mengacu bagaimana keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan. Terdapat faktor yang mendasari timbulnya perilaku pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya sikap keuangan (Suriani, 2022). Dimana individu yang menerapkan sikap keuangan yang baik dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut untuk menentukan perilaku dalam hal keuangan seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi maupun membuat sebuah keputusan yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Handayani et al., 2022) tentang sikap keuangan yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik sikap keuangan individu maka perilaku dalam mengelola keuangan akan semakin baik, dimana dengan pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu individu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang sehingga perilaku individu dalam mengelola keuangan akan semakin baik. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Tampubolon & Rahmadani, 2022) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dimana jika seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka tidak semata-mata memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk intensi atau niat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dipaparkan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KIP-Kuliah, dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo".

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yakni Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sedangkan variabel terikat yakni perilaku pengelolaan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo yang berjumlah 288 orang. Menurut (Sugiyono, 2018:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut apabila populasi besar, dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini 74 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *Proportionate random sampling* yakni teknik yang dilakukan untuk memperoleh sampel yang representatif, seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing tiap angkatan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	14	18,9
2.	Perempuan	60	81,1
Total		74	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 74 responden yang mengisi kuesioner, responden terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang dengan presentase 81%, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang dengan presentase 18,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengisian kuesioner didominasi pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
1.	2020	26	35,1
2.	2021	27	36,5
3.	2022	21	28,4
Total		74	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 74 responden yang mengisi kuesioner, responden terbanyak yaitu mahasiswa KIP-Kuliah angkatan 2021 sebanyak 27 orang dengan presentase 36,5%, sedangkan angkatan 2020 sebanyak 26 orang dengan presentase 35,1%, dan angkatan 2022 sebanyak 21 orang dengan presentase 28,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengisian kuesioner didominasi oleh mahasiswa KIP-Kuliah angkatan 2021.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Bersama Keluarga	7	9,5
2.	Bersama Orang Tua	25	33,8
3	Sendiri (Kost/Sewa)	42	56,8
Total		74	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 74 responden yang mengisi kuesioner, responden terbanyak yaitu mahasiswa KIP-Kuliah yang tinggal sendiri (Kost/Sewa) sebanyak 42 orang dengan presentase 56,8%,

sedangkan yang tinggal bersama orang tua sebanyak 25 orang dengan presentase 33,8%, dan yang tinggal bersama keluarga sebanyak 7 orang dengan presentase 9,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengisian kuesioner didominasi oleh mahasiswa KIP-kuliah yang tinggal sendiri (kost/sewa).

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.207	8.222		.998	.322
	Pengetahuan Keuangan	.295	.117	.224	2.525	.014
	Sikap Keuangan	1.416	.208	.603	6.792	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Maka diperoleh, } Y = 8,207 + 0,295X_1 + 1,416X_2$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 8,207 yang berarti jika nilai dari kedua variabel independen bernilai nol atau tetap, maka nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 8,207.
2. Nilai b1 sebesar 0,295 yang berarti jika nilai dari variabel pengetahuan keuangan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,295 satuan. Dengan kata lain, bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. Nilai b2 sebesar 1,416 yang berarti jika nilai dari variabel sikap keuangan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 1,416 satuan. Dengan kata lain, bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.998	.322
	Pengetahuan Keuangan	2.525	.014
	Sikap Keuangan	6.792	.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Nilai t tabel diperoleh dari tabel statistik dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) = n-k-1 dimana n = jumlah sampel pembentuk regresi dan k = jumlah variabel bebas. Maka, df=74-2-1 = 71. Hasil diperoleh untuk t tabel = 1.666. Berdasarkan hasil uji t dinyatakan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Keuangan dengan nilai t hitung (2.525) > t tabel (1.666) dan tingkat signifikan sebesar 0,014 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Variabel Sikap Keuangan dengan nilai t hitung (6.792) > t tabel (1.666) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Sikap Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

#### Uji F (Simultan)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2983.594	2	1491.797	36.700	.000 <sup>b</sup>
	Total					
	Error					
	Total					

	Residual	2886.028	71	40.648		
	Total	5869.622	73			
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan						
Sumber: Data diolah SPSS, 2024						

Nilai F tabel dapat diperoleh dari tabel statistik untuk 0,05 dengan  $df_1 = k$  dan  $df_2 = n - k - 1$ . Dimana  $k =$  jumlah variabel bebas dan  $n =$  jumlah sampel pembentuk regresi. Maka  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 74 - 2 - 1 = 71$ . Sehingga diperoleh F tabel = 3,13.

Berdasarkan hasil uji F memperoleh nilai F hitung sebesar  $36.700 > F$  tabel 3,13 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
Pengetahuan Keuangan	0,435	0,189	0,178	8,132
Sikap Keuangan	0,681	0,464	0,457	6,609
Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,713	0,508	0,494	6.376

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

#### 1. Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil uji regresi koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa koefisien estimasi (R Square) yang diperoleh untuk variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,189 atau 18,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Pengetahuan Keuangan dalam mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 18,9%.

#### 2. Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil uji regresi koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa koefisien estimasi (R Square) yang diperoleh untuk variabel Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,464 atau 46,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari Sikap Keuangan dalam mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan yaitu sebesar 46,4%.

#### 3. Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel hasil uji regresi koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa koefisien estimasi (R Square) yang diperoleh variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 0,508 atau 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 50,8%. Sedangkan sisanya 49,2% dapat dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Artinya semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa KIP-kuliah maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, maka semakin besar kemungkinan mereka memiliki perilaku keuangan yang sehat. Hal ini didasarkan pada prinsip bahwa pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan akan mempengaruhi cara ia mengambil keputusan dan bertindak dalam hal finansial.

Hal ini diperkuat dengan hasil jawaban responden pada pernyataan pertama indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi yang menunjukkan bahwa mahasiswa KIP-Kuliah telah memahami pengetahuan keuangan

dengan baik, dimana 68,9% rata-rata responden menjawab bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengatur keuangan. Artinya mereka memahami bahwa pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam hal mengelola keuangan. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang dimiliki maka mereka lebih terarah dalam mengorganisir keuangan sehingganya uang KIP yang didapatkan dapat dialokasikan dengan sebaik-baiknya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori suriani yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan dalam pengambilan keputusan yang mencakup aspek keuangan yakni pengetahuan dasar keuangan pribadi, cara mengelola hutang, mengenai tabungan dan investasi, serta cara mengelola risiko. Dimana seseorang dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik dalam berperilaku untuk mengelola keuangan serta meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraannya. Penelitian ini juga memperkuat *grand theory* yang dikemukakan oleh Ajzen yakni *Theory Of Planned Behavior* yang mengasumsikan bahwa manusia berperilaku dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Karena manusia adalah makhluk yang cukup logis dan memanfaatkan informasi-informasi atau pengetahuan yang dimiliki sebelum melakukan perilaku-perilaku tertentu dalam mengambil keputusan. Dimana jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka orang tersebut akan lebih terarah dalam berperilaku untuk mengelola keuangan sehingga lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pradiningtyas & Lukastuti (2019) dan Nasruloh & Nurdin (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Mariana, Purwanto, & Wikartika (2022) pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dimana pengetahuan keuangan dapat membantu dalam memberikan pemahaman tentang perilaku keuangan hingga menjadikan peluang dalam menggunakan uang dimasa depan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan baik akan berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan baik untuk membantu perencanaan keuangan yang lebih terarah untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Namun berbeda dengan penelitian Safitri & Lahallo (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

#### **Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Artinya semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa KIP-Kuliah maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak. Sikap keuangan mencerminkan keyakinan, nilai dan orientasi terhadap uang dan penggunaannya. Dengan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya mengatur pengeluaran, merencanakan kebutuhan, serta memahami prioritas keuangan maka mereka cenderung akan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sikap keuangan yang positif dapat mempengaruhi intensi mahasiswa dalam mengelola keuangannya dengan bijak, yang pada akhirnya terwujud dalam perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Hal ini diperkuat dengan hasil jawaban responden dengan presentase jawaban responden paling tinggi pada pernyataan pertama indikator obsesi yang menunjukkan pola sikap keuangan yang baik, dimana 64,9% rata-rata responden menjawab sangat penting untuk melakukan perencanaan keuangan dimasa depan. Mereka menganggap dengan membuat perencanaan keuangan, maka uang KIP yang mereka dapatkan bisa dialokasikan secara efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan serta mengontrol mereka agar terhindar dari belanja yang kurang bermanfaat. Selanjutnya pada pernyataan keempat indikator penyimpanan, dimana 66,2% rata-rata responden menjawab sangat penting bagi mereka untuk berusaha bersikap hemat dan ekonomis. Karena keterbatasan dana mereka dituntut untuk mampu mengelola pengeluaran secara bijak agar dana tersebut dapat mencukupi kebutuhan studi dan kehidupan sehari-hari. Hal ini mendorong mereka untuk menerapkan perilaku keuangan yang terencana, seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, serta memprioritaskan kebutuhan. Dengan demikian, sikap hemat dan ekonomis menjadi landasan utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan bagi mereka mahasiswa KIP-Kuliah.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Suriani yang menyatakan bahwa sikap keuangan adalah salah satu faktor yang mendasari seseorang berperilaku dalam pengelolaan keuangan. Sikap keuangan adalah suatu sikap yang mengacu bagaimana keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan. Dimana seseorang yang menerapkan sikap keuangan yang baik maka akan mempermudah orang tersebut untuk menentukan perilaku dalam hal mengelola keuangan. Hasil penelitian ini juga memperkuat *grand theory* yakni tentang *Theory Of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa semakin baik sikap dan makin besar kontrol perilaku yang dirasakan, maka akan semakin kuat individu untuk menentukan perilaku yang akan dilakukan. Artinya dengan memiliki sikap keuangan yang baik akan mampu mengarahkan seseorang untuk berperilaku dalam mengelola keuangannya kearah yang lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wicaksono & Nuryana (2020) dan Hidayah & Irmanni (2023) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Estuti, Rosyada & Faidah (2021) bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan sangat penting untuk menentukan perilaku

pengelolaan keuangan. Dimana sikap keuangan yang terbentuk dari pola pikir yang sadar bahwa dengan posisi keuangan saat ini, perlu dibuat keputusan yang mengarah pada manajemen keuangan yang baik. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mustika, Mainita & Harly (2023) yang menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan tidak memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Artinya semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki dibarengi dengan sikap keuangan yang baik maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik pula. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, investasi dan tabungan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak dan efektif. Disisi lain, sikap keuangan mengacu pada pandangan seseorang terhadap uang dan pengelolaannya. Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti pandangan terhadap uang untuk masa depan, keinginan untuk memperoleh uang yang lebih, menjaga pengeluaran yang berlebihan, akan mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hal ini diperkuat dengan hasil responden dengan presentase jawaban responden paling tinggi pada pernyataan pertama indikator konsumsi pada variabel perilaku pengelolaan keuangan, dimana 70,3% rata-rata responden menjawab mereka menggunakan uang KIP yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan kuliah seperti membeli perlengkapan kuliah, membeli buku referensi untuk mata kuliah dan lain-lain. Selanjutnya pada pernyataan kedua indikator konsumsi pada variabel perilaku pengelolaan keuangan, dimana 62,2% rata-rata responden menjawab bahwa uang KIP yang diterima sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal ini mereka memahami bahwa memprioritaskan kebutuhan adalah hal yang sangat penting. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa penerima KIP-Kuliah telah memahami pengetahuan keuangan dengan baik dan juga memiliki sikap keuangan yang baik. Sehingga mereka mampu mengalokasikan uang KIP yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan mengelola uang tersebut dengan bijak.

Hasil penelitian ini didukung oleh *Theory Of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa salah satu alasan utama perilaku dalam pengambilan keputusan adalah hasil dari proses pemikiran dengan pengetahuan yang ada dan dipengaruhi oleh sikap. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dibarengi dengan sikap. Secara keseluruhan teori ini menjelaskan bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan sikap positif terhadap uang yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan orang tersebut. Artinya mahasiswa KIP-Kuliah yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan sikap keuangan yang positif mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamid & Refrianti (2022) dan Asaff & Suryati (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Windah Manalu & Catur Putera Hasman (2023) pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membuat pengelolaan keuangan semakin mudah dan efisien, diimbangi dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki pola pikir yang terhadap bagaimana menyikapi pengelolaan uang yang baik. Dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang baik maka setiap individu dapat mengontrol keinginan untuk mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting. Karena semakin baik pemahaman tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan individu maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Artinya semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa KIP-Kuliah maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.
2. Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Artinya semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa KIP-Kuliah maka akan semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya.
3. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada mahasiswa KIP-Kuliah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Artinya semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki dibarengi dengan sikap yang baik maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik pula.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dikarenakan mahasiswa KIP-Kuliah masih cukup banyak yang kurang memahami tentang mekanisme dari kredit/pinjaman (online). Maka diharapkan dalam hal ini mahasiswa KIP-Kuliah untuk lebih memahami tentang apa itu kredit/pinjaman online, bagaimana mekanisme dari kredit/pinjaman online, syarat dan ketentuan dari kredit/pinjaman online dan lebih bijak lagi dalam membedakan pinjaman online yang legal dan ilegal.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Diharapkan bagi mahasiswa KIP-Kuliah agar lebih memahami tentang sistem perbankan sehingga dapat memanfaatkan fasilitas menabung secara aman dan efisien. Pemanfaatan layanan digital banking juga sebaiknya dipertimbangkan karena menawarkan kemudahan dan fleksibilitas. Dan diharapkan bagi mahasiswa KIP-Kuliah tidak hanya berhenti pada pemahaman teori tentang investasi. Tetapi mulai menerapkan secara nyata meskipun dalam skala kecil. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi dalam berinvestasi. Selain itu, diharapkan mahasiswa KIP-Kuliah lebih bijak dalam menelaah tentang mana investasi yang legal dan ilegal agar terhindar dari investasi bodong.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan lebih banyak membaca dan memahami literatur atau teori tentang pengetahuan keuangan dengan indikator-indikator lain yang bisa memperkuat perilaku pengelolaan keuangan. Serta diharapkan untuk menambahkan faktor-faktor dan variabel lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge Dan Locus Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Akuntansi Universitas Bina Bangsa. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(2), 163.
- Ajzen, I. (1991). From Intentions To Actions: A Theory Of Planned Behavior. Action Control. Springer-Verlag Berlin Heidelberg, pp.
- Ananda, V. B., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 37.
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 4(1), 192–201.
- Hamid, N., Refrianti, D., Zakiah, S., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan Personality Terhadap Financial Management Behavior ( Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Mtq Kota Kendari ) dikemukakan Iklima dan Endra ( 2018 ) bahwa sumbangsi UMKM terhadap PDB manajemen keuangan yaitu. *Journal Economics Technology and Entrepreneur*, 01(01), 69–81.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Hidayah, A. N., & Irmani, R. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variable. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4800–4810.
- Mariana, D., Purwanto, E., & Wikartika, I. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1536.
- Mustika, M., Mainita, M., & Harly, A. Y. (2023). Analisis Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior di Universitas Muhammadiyah Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1189.
- Nasruloh, L. A., & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 16–20.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Safitri, N., & Lahallo, F. F. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen , Universitas Victory Sorong )*. 8(7), 277–289.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79.

- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958.
- Windah Manalu, L. P., & Catur Putera Hasman, H. (2023). Pengaruh Financial attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 4(2), 127–134.